

**EFEKTIVITAS MODEL RECIPROCAL LEARNING DALAM KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SD PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

Zulhaj Jusman¹, Aco Karumpa², Anzar³

^{1,2,3}PGSD Universitas Muhammadiyah Makasar

¹Zulhaj5515@gmail.com, ²Aco@unismuh.ac.id ³anzar@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using the Reciprocal Learning model on students' learning outcomes in reading comprehension in class V B of UPT SPF SD Inpres Minasa Upa 1, Rappocini District. The research employed an experimental method with a One Group Pretest-Posttest design, involving a saturated sample of 17 students. Data were collected through a reading comprehension test and analyzed using both descriptive and inferential statistical techniques, including tests of normality, homogeneity, and hypothesis testing. The findings revealed that the students' average pretest score of 25.59 increased significantly to 90.59 in the posttest. A Paired Sample T-test indicated a significance value of < 0.001 , leading to the rejection of H_0 and the acceptance of H_1 . These results demonstrate that the Reciprocal Learning model is effective in enhancing students' reading comprehension skills. Therefore, the implementation of this model has a positive impact on learning outcomes and may serve as a valuable reference for elementary school teachers in developing innovative instructional strategies to improve the quality of learning.

Keywords: Model Pembelajaran, Reciprocal Learning, Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model Reciprocal Learning terhadap hasil belajar siswa pada kemampuan membaca pemahaman di kelas V B UPT SPF SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain One Group Pretest Posttest, dengan populasi sekaligus sampel penelitian sebanyak 17 siswa yang diambil menggunakan teknik jenuh. Data dikumpulkan melalui tes membaca pemahaman dan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif serta inferensial, meliputi uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest siswa sebesar 25,59 meningkat menjadi 90,59 pada posttest. Uji Paired Sample T-test memperoleh nilai signifikansi $< 0,001$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa model Reciprocal Learning efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan demikian, penerapan model

ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar sekaligus menjadi rujukan bagi guru sekolah dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Reciprocal Learning*, Hasil Belajar.

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan bagian penting dari kebudayaan sekaligus alat integrasi dan adaptasi sosial bagi bangsa Indonesia yang majemuk. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan dipahami sebagai usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik, baik dari aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, maupun keterampilan. Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru, karena guru memiliki tugas utama mendidik dan mengajar. Pendidikan di sekolah dasar sebagai jenjang formal pertama berperan besar dalam membentuk karakter disiplin serta mengarahkan perkembangan potensi peserta didik.

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa pemersatu, namun perkembangan teknologi dan media sosial memengaruhi cara berbahasa, termasuk munculnya fenomena

bahasa gaul yang banyak digunakan siswa. Di sisi lain, kemampuan membaca pemahaman sangat penting bagi perkembangan kognitif siswa, karena tidak hanya melatih mengenali simbol, tetapi juga memahami makna teks. Namun, berdasarkan hasil wawancara di SD Inpres Minasa Upa 1, pembelajaran masih didominasi metode ceramah yang monoton, sehingga siswa cenderung pasif dan hasil belajar rendah.

Oleh karena itu, metode ceramah dinilai kurang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru perlu memilih model pembelajaran yang lebih inovatif dan melibatkan siswa secara aktif. Salah satu model yang relevan adalah *Reciprocal Learning*, yang menekankan keterlibatan siswa melalui kegiatan bertanya, menjelaskan, dan menyimpulkan informasi. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan pada efektivitas model *Reciprocal*

Learning dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

**B. Metode Penelitian **

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang dilakukan melalui percobaan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol. Desain yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan model *One Group Pretest-Posttest*, di mana penelitian hanya melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan tes sebelum dan sesudah perlakuan untuk melihat perbedaan hasil belajar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan mengkaji efektivitas penerapan model pembelajaran *Reciprocal Learning* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V B UPT SPF SD Inpres Minasa Upa 1. Penelitian dilaksanakan dalam enam kali

pertemuan, dengan tahapannya yaitu pretest pada pertemuan pertama untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pemberian perlakuan berupa penerapan model *Reciprocal Learning* pada pertemuan kedua hingga kelima, serta posttest pada pertemuan keenam untuk mengukur peningkatan hasil belajar setelah penerapan model tersebut.

Analisis data deskriptif menunjukkan adanya perubahan signifikan pada skor membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Reciprocal Learning* di kelas V B UPT SPF SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Hasil pretest memperlihatkan sebagian besar siswa masih kesulitan mengungkapkan ide secara lisan, namun setelah penerapan model tersebut, hasil posttest menunjukkan peningkatan nyata dalam kelancaran membaca, penggunaan intonasi, serta keberanian menyampaikan pendapat. Temuan ini membuktikan bahwa model *Reciprocal Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Tabel 1 Analisis Deskriptif Statistik Pretest dan Posttest

	Pretest	Posttest
N	17	17
Minimum	10	80
Maximum	40	100
Mean	30,39	90,59
Std. Deviation	9,334	6,345

Sumber : Hasil Olahan Data IBM SPSS Statistic Version 30

Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest, diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V B UPT SPF SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini, Kota Makassar mengalami peningkatan yang signifikan setelah penerapan model *Reciprocal Learning*. Pada pretest, nilai rata-rata 30,39 dengan kategori sangat rendah, nilai tertinggi 40, terendah 10, dan rentang 35. Sementara pada posttest, nilai rata-rata meningkat menjadi 90,59 dengan kategori sangat tinggi, nilai tertinggi 100, terendah 80, dan rentang 20. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Reciprocal Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 2 ibusi Frekuensi dan Presentase Skor Tes Pretest dan Posttest kelas V B

Nilai	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
85-100	Sangat Tinggi			15	88%
75-84	Tinggi			2	12%
66-74	Sedang				
51-64	Rendah				
0-50	Sangat Rendah	17	100%		
Jumlah		17	100%	17	100%

Sumber : Hasil Olahan Data IBM SPSS Statistic Version 30

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa pada pretest seluruh siswa (100%) berada pada kategori sangat rendah, sedangkan pada posttest terjadi peningkatan signifikan di mana 2 siswa (12%) berada pada kategori tinggi dan 15 siswa (88%) berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan melalui model pembelajaran *Reciprocal Learning*, hasil belajar siswa, khususnya keterampilan membaca pemahaman, mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari kategori sangat rendah menjadi sangat tinggi.

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk melalui IBM SPSS Statistic Version 30 untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal, mengingat jumlah sampel yang digunakan

kurang dari 50 responden sehingga metode ini dianggap tepat digunakan.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
sebelum perlakuan	,906	17	,085
setelah perlakuan	,908	17	,094

Sumber : Hasil Olahan Data IBM SPSS Statistic Version 30

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, diperoleh nilai Sig pretest sebesar 0,085 dan posttest sebesar 0,094, keduanya lebih besar dari 0,050, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest pada kelas V B berdistribusi normal.

Uji hipotesis dengan menggunakan uji-t melalui program SPSS (Independent Sample T-test) dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Reciprocal Learning terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V B UPT SPF SD Inpres Minasa Upa 1, dan hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum perlakuan	-25,59	17	9,334	1,264
	setelah perlakuan	90,59	17	6,345	2,539

Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi < 0,001 dengan rata-rata perbedaan - 25,59, yang berarti nilai posttest jauh lebih tinggi dibandingkan pretest. Interval kepercayaan 95% (-18,682 hingga -9,106) tidak mencakup angka nol, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan model Reciprocal Learning. Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima, yang menegaskan bahwa model Reciprocal Learning efektif meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V B UPT SPF SD Inpres Minasa Upa 1.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Reciprocal Learning berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V B UPT SPF SD Inpres Minasa Upa 1 Kota Makassar. Hal ini ditunjukkan

oleh peningkatan rata-rata nilai pretest sebesar 30,39 dengan skor tertinggi 40 dan terendah 10, menjadi rata-rata posttest sebesar 90,59 dengan skor tertinggi 100 dan terendah 80. Selain itu, hasil uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti model Reciprocal Learning efektif meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2017). Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Iva Sd Negeri 01 Metro Pusat. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(2), 75. <https://doi.org/10.17509/eh.v9i2.7024>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Anzar, N Nurcholish, A Akbar. (2022). Kemampuan Menganalisis Paragraf dalam Kegiatan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMK 2 Muhammadiyah Bontoala. *Jurnal Sinestesia*.
- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD kelas VI. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5(2), 232. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58343>
- Bahri, A., Nurlina, & Nurfadillah. (2021). Teori Belajar dan Pembelajaran. LPP UNISMUH MAKASSAR.
- Budiarti, W. N., & Haryanto, H. (2016). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 233. <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.6295>
- Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi,(2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022.
- Fathul Hidayati.(2018). Keefektifan Metode Reciorocal Learning Terhadap Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek Ditinjau Dari Minat Membaca Karya Sastra. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN :

- 2548-1398 Vol. 3, No. 9
September 2018
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar [Reading Comprehension Skills of Elementary School Students]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54.
<https://doi.org/10.19166/dil.v5i1.6567>
- Harianto, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2.
- Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2, 190–204.
- Idat Muqodas. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik* Vol. 9, No. 2, Januari 2015
- Jeanne Ellis Ormrod, Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 2, Erlangga, 2008, hlm. 185.
- Joko Sulemana, Eva Putri Nurul Islamiyah.(2018). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia. *Prosiding SENASBASA* (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra). Edisi 3 Tahun 2018.
- Joyce, Bruce and Weil, Marsha. 1980. *Models of Teaching* (Second Edition). Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
<https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Lestari, N. D. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Upayanya Dalam Menghadapi Tantangan Era Society 5.0. *EDUKASI - Jurnal Pendidikan*, 20(2), 162–176.
- Lie, A. (2008). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyati, Y. (2015). Hakikat Keterampilan Berbahasa Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, 1–34.
- Mutiaramses, Neviyarni S,Irda Murni. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Volume 06 Nomor 01, Juni 2021.

- Nirmalasari, Munirah, Anzar. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Montessori Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 51 Toli-Toli Kabupaten Pangkep. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* Vol.3, No.2, Februari 2024.
- Palincsar, A. S., & Brown, A. L. (1984). Reciprocal teaching of comprehension- fostering and comprehension-monitoring activities. *Cognition and Instruction*, 1(2), 117-175.
- Pohan, A. A., Abidin, Y., & Sastromiharjo, A. (2021). Model Pembelajaran RADEC dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, 496, 250–258.
- Riyanti, A. (2021). Keterampilan Membaca. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 175–184.
- Sani, R. A. (2013). Pembelajaran saintifik untuk implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Syam, A. K., Latief, S. A., & Syakur, A. (2024). Efektivitas Penerapan Metode Outing Class Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 991–998.
- Trianto, Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta, hlm. 55.
- Wafiq Asisah,Aco Karumpa, Rahmatiah. (2024). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Baku Di Lingkungan Sekolah Kelas IV SD Inpres Parang Beru Kabupaten Gowa. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 664 - 676.
- Wiranataputra, U. S. (2007). *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN* (E. Purwanto (ed.); Pertama). Universitas Terbuka.